



Perencanaan Daya Tarik Wisata Berbasis Ekowisata di Kecamatan Gane Timur Selatan Kabupaten Halmahera Selatan

Planning Of Tourst Attractions In South East Gane District, South Halmahera Regency

Wayuna La Riti^a, Ingerid L. Moniaga^b, Michael M. Rengkung^c

^aProgram Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

^bProgram Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

^cProgram Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia
wayunariti025@student.unsrat.ac.id

Abstrak

Kecamatan Gane Timur Selatan Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki potensi Daya Tarik Wisata alam dan wisata bahari yang sangat indah. Daya Tarik yang dapat di kembangkan di lokasi tersebut di antaranya wisata alam dan bahari seperti keindahan bentang alam pulau – pulau kecil, keindahan bawah laut, dan pasir putih yang menciptakan keindahan pulau – pulau kecil di Kepulauan Widi. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi potensi Daya Tarik Wisata di Kecamatan Gane Timur Selatan Berbasis Ekowisata, dan mengetahui arahan perencanaan pariwisata menggunakan pendekatan metode analisis SWOT. Hasil identifikasi potensi Daya Tarik Wisata di Kecamatan Gane Timur Selatan diperoleh bahwa Kepulauan Widi memiliki Daya Tarik Wisata alam yang indah dengan persebaran pulau–pulau kecil, hutan mangrove, tempat memancing para masyarakat nelayan, air laut jernih kehijauan dan hamparan pasir putih yang halus dengan panjang 150 km² menyatukan Kepulauan Widi.

Kata kunci; Daya Tarik Wisata Kepulauan Widi

Abstract

South East Gane District, South Halmahera Regency, North Maluku Province is one of the sub-districts that has beautiful natural tourism and marine tourism potential. Attractions that can be developed in this location include natural and marine tourism such as the beauty of the landscape of small islands, the beauty of the underwater world, and the stretch of white sand that creates the beauty of the small islands in the Widi Islands. The purpose of this research is to identify the potential of Ecotourism-Based Tourist Attractions in Southeast Gane Regency, as well as to find out the direction of tourism planning with the SWOT analysis method approach. The results of the identification of potential tourist objects in Southeast Gane District found that the Widi Islands have beautiful natural tourist attractions with stretches of small islands, mangrove forests, fishing grounds for fishing communities, clear green sea water and elongated stretches of fine white sand. sand. 150 km² unites the Widi Islands.

Keyword: Tourist Attraction Widi Islands

1. Pendahuluan

Kecamatan Gane Timur Selatan Kabupaten Halmahera Selatan merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi sumber daya wisata bahari yang sangat indah dan menarik Pulau Widi (Daga), Desa Gane Luari Kabupaten Halmahera Selatan. Potensi Daya Tarik Wisata yang dimiliki memiliki kekuatan dan peluang yang baik bagi i sumber pendapatan perekonomian wilayah di bidang pariwisata. Berbagai atraksi - atraksi wisata yang dapat dikembangkan di lokasi tersebut diantaranya wisata alam dan wisata bahari seperti keindahan bentang alam pulau – pulau

kecil, keindahan air laut yang kehijauan, dan sumber daya alam pasir putih yang menciptakan keindahan pulau – pulau kecil di Kepulauan Widi. Pentingnya pembangunan sektor pariwisata bagi peningkatan perekonomian Daerah Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara tentunya akan terukur dari suatu perencanaan yang baik dari aspek kajian kekuatan dan peluang daya tarik wisata lokasi ini. Namun permasalahannya, kondisi pariwisata di kawasan Gane Tenggara wilayah administrasi Halmahera Selatan saat ini tidak terencana dengan baik oleh pemerintah daerah baik dari segi infrastruktur, aksesibilitas dan personel.

Perencanaan Daya Tarik Wisata (DTW) di lakukan untuk mengembangkan pariwisata agar dapat meningkatkan ekonomi di suatu daerah tertentu yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan strategis pariwisata berdasarkan RTRW Daerah. Semakin banyak potensi sumber daya alam yang ada dan tersedia di suatu wilayah, semakin layak daerah tersebut di kembangkan menjadi Daerah Tujuan Wisata. Permasalahan yang ditemui di lokasi penelitian ini yakni terbatasnya aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata menuju lokasi penelitian. Sehingga hal tersebut menjadi kendala berkembangnya pariwisata di Kabupaten Maluku Utara. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang Perencanaan Daya Tarik Wisata Berbasis Ekowisata di Kecamatan Gane Timur Selatan Kabupaten Halmahera Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan, peluang, tantangan dan keterbatasan yang ada di Kecamatan Gane Timur Selatan Kabupaten Halmahera Selatan Kabupaten Maluku Utara. Hasil identifikasi diperoleh bahwa nilai kekuatan dan kelemahan (IFAS) memiliki nilai skor 1,53. Sedangkan hasil identifikasi peluang dan ancaman (EFAS) memiliki nilai skor 0,46.

Perencanaan Pariwisata di wilayah Kecamatan Gane Timur Selatan belum di lakukan oleh pemerintah setempat secara terintegrasi. Keterbatasan sumber daya manusia untuk ikut serta dan terlibat langsung dalam bentuk partisipasi membangun Pariwisata menjadi tantangan dan kendala sektor pariwisata berkembang di Kabupaten Halmahera Selatan. Berdasarkan hal ini, maka dapat dirumuskan beberapa hal sebagai berikut: (a) Bagaimana mengidentifikasi potensi daya tarik wisata di Kecamatan Gane Timur Selatan berbasis ekowisata? (b) Bagaimana mengetahui arahan Perencanaan Daya Tarik Wisata di Kecamatan Gane Timur Selatan dengan metode analisis SWOT?

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Mengidentifikasi potensi daya tarik wisata di Kecamatan Gane Timur Selatan berbasis ekowisata (b) Mengetahui arahan perencanaan Daya Tarik Wisata melalui analisis SWOT.

2. Metode

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Gane Timur Selatan, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Pemilihan lokasi di lakukan dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Gane Timur Selatan merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki objek wisata alam, yang sangat menarik, unik dan berkarakteristik visual khas dengan potensi wisata bahari pulau– pulau kecil yang berada di Daga Pulau Widi dan belum terencana. Waktu penelitian dilakukan selama 8 (delapan) bulan, sejak bulan April 2021 sampai bulan Desember 2022.

Teknik pengumpulan data di lakukan melalui dua tahap, yakni: Observasi: Observasi dilakukan dengan mendata dan mengamati secara langsung kondisi fisik lapang Pulau Widi Kecamatan Gane Timur Selatan melalui dokumentasi foto-foto penelitian. Wawancara: Wawancara ini dilakukan secara mandalam melalui percakapan secara intensif (*indepth interview*). Metode ini bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi secara langsung dari *stakeholder* sebagai pengambil keputusan. Para *stakeholder* terdiri dari: Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Halmahera Selatan, Kepala Desa Gane Luar dan masyarakat setempat. Kepustakaan (*Literatur research*), pengumpulan data sekunder. Peneliti mengumpulkan semua informasi penting dari buku-buku, jurnal dan hasil-hasil laporan berupa skripsi, tesis dan disertasi yang terkait dengan topik penelitian.

Dalam perencanaan Daya Tarik Wisata berbasis Ekowisata di Kecamatan Gane Timur Selatan Kabupaten Halmahera Selatan digunakan teknik Analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi fakto-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Menurut Fandeli dan Mukhlison (2000), Ketika Anda mempraktikkan ekowisata suatu tempat, Anda harus melakukan analisis SWOT, sangat penting untuk mengetahui situasi khusus atau unik (keindahan, daya tarik)

dan tujuan wisata yang relevan. Selain itu, infrastruktur yang ada; halus / tidak mulus, nyaman / tidak nyaman, sempurna / bubuk untuk dipegang atau siap, dll.

Analisis SWOT digunakan sebagai metode penelitian untuk mempelajari destinasi pariwisata dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi destinasi pariwisata, menganalisis kekuatan dan peluang untuk menentukan masa depan, dan mengatasi kelemahan dan ancaman melalui metode perbaikan. Menurut Kristanto et al., (2017) analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Sedangkan menurut Rangkuti (2016) analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi strategi yang perlu dikembangkan dalam rangka pengusahaan ekowisata. Dalam penyusunan dipertimbangkan berbagai kondisi internal lokasi, yaitu *Strengths* dan *Weaknesses* serta kondisi eksternal, yaitu *Opportunities* dan *Therats*. Analisis SWOT ini dirumuskan berdasarkan hasil studi pustaka, wawancara dan pengamatan langsung dilapangan. (Yustisia Kristiana, S.ST., M.M. 2019). Variabel pada penelitian ini menggunakan komponen-komponen dari daya tarik wisata.

Tabel 1. Variabel Daya Tarik (penulis 2023)

Variabel	Indikator	Parameter
Daya Tarik Wisata Alam	Keindahan dan Keunikan Alam Flora dan Fauna Budidaya dan Sumberdaya Alam	Adanya keindahan dan keunikan alam pada daya tarik Objek wisata ini memiliki beragam flora dan fauna Adanya budidaya sumber alam pada daya tari
Daya Tarik wisata Buatan	Bangunan dan infrastruktur Daya Tarik yang sengaja di buat	Adanya bangunan dan infrastruktur sebagai daya Tarik Adanya daya tarik yang sengaja dibuat

Sumber: Penulis 2023

Tabel 2. Variabel Ekowisata (penulis 2023)

Variabel	Indikator	Parameter
Konservasi	Konservasi terhadap jenis flora dan fauna	Adanya bentuk konservasi terhadap jenis flora dan fauna
	Kepedulian terhadap pelestarian	Adanya bentuk kepedulian terhadap pelestarian
Partisipasi Masyarakat	Adanya bentuk kepedulian terhadap pelestarian	Adanya kerajinan lokal yang ditawarkan pada wisatawan
	Keterlibatan masyarakat lokal dalam hal mengkonservasi lingkungan	Adanya keterlibatan masyarakat lokal dalam konservasi lingkungan

Sumber: Penulis 2023

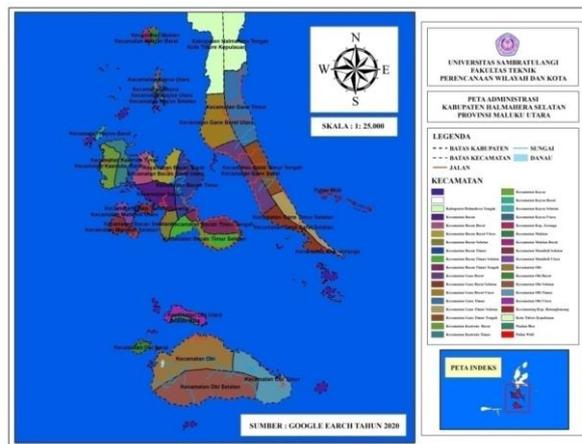
3. Kajian literatur

Sektor pariwisata adalah salah satu penyumbang devisa Negara. Pengembangan pariwisata sangat di perlukan, karena selain memperkenalkan dan mengeksplorasi suatu daerah, pariwisata juga dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah. Daya Tarik Wisata menurut Utama dan I Wayan (2018:76) adalah segala sesuatu disuatu tempat yang memiliki keuikan, keindahan kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan manusia yang menarik dan mempunyai nilai untuk di kunjungi dan dilihat oleh wisatawan. Factor komponen Daya Tarik Wisata yang berlandasan pada empat komponen dasar yaitu: Atraksi (*attraction*), Aksesibilitas (*accessibillities*), Amenitas (*amenities*) dan *Ancillary services*. Menurut UU No.10 tentang Kepariwisataaan 2009, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Menurut Surya (2016) definisi ekowisata atau ekologis dipopulerkan pertama kalinya oleh aorganisasia yang bernama *The Ecotourism Society* pada tahun 1990 yang menyatakan bahwa ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang di lakukan dengan tujuan konservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

4. Hasil dan Pembahasan

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Gane Luar Kepulauan Widi Kecamatan Gane Timur Selatan, Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara. Kabupaten Halmahera Selatan terdiri dari 30 wilayah Kecamatan dengan luas wilayah sebesar 40 263,72 km², yang terdiri atas daratan 8779,32 km² (22 persen) dan lautan 31484,40 km² (78 persen). Ibu Kota Kabupaten Halmahera Selatan terletak di Kecamatan Bacan Desa Labuha, berjarak sekitar 155,00 km dari Ternate, ibukota Provinsi Maluku Utara. Kabupaten Halmahera Selatan terletak di Kawasan Timur Indonesia yang terdiri dari banyak pulau. Terdapat 6 pulau besar yaitu Pulau Obi, Pulau Bacan, Pulau Makian, Pulau Kayoa, Pulau Kasiruta, dan Pulau Mandioli. Dua pulau terluas yaitu Pulau Obi yang luasnya sebesar 3.111 km² dan Pulau Bacan sebesar 2053 km². Selain itu, Kabupaten Halmahera Selatan juga terdiri dari pulau-pulau kecil lainnya, serta daratan Pulau Halmahera yang berbatasan dengan Kabupaten Halmahera Tengah.



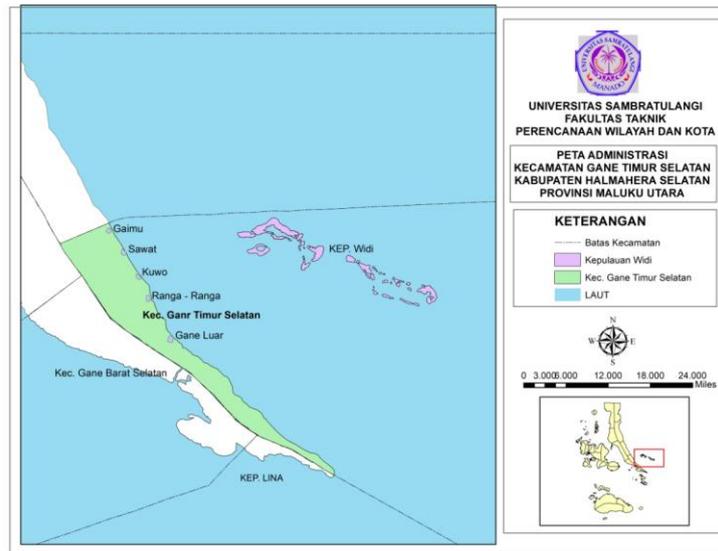
Gambar 1. Lokasi Kabupaten Halmahera Selatan (penulis 2023)

Luas wilayah Kecamatan Gane Timur Selatan sekitar 304,2 Km yang meliputi 5 desa. Adapun luas wilayah berdasarkan Desa di kecamatan Gane Timur Selatan adalah

Tabel 3. Luas Wilayah Kecamatan Gane Timur Selatan Menurut Profil Desa 2019 (penulis 2023).

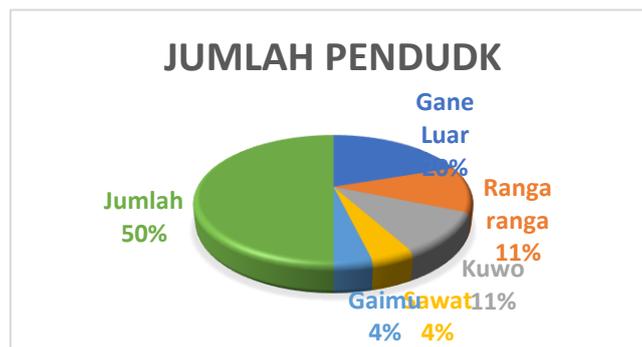
Desa	Luas Wilayah
Gane Luar	113,8
Rangaranga	49,2
Kuwo	64,3
Sawat	28,1
Gaimu	28,8
Jumlah	304,2

Sumber : BPS Kec. Gane Timur Selatan Tahun 2019



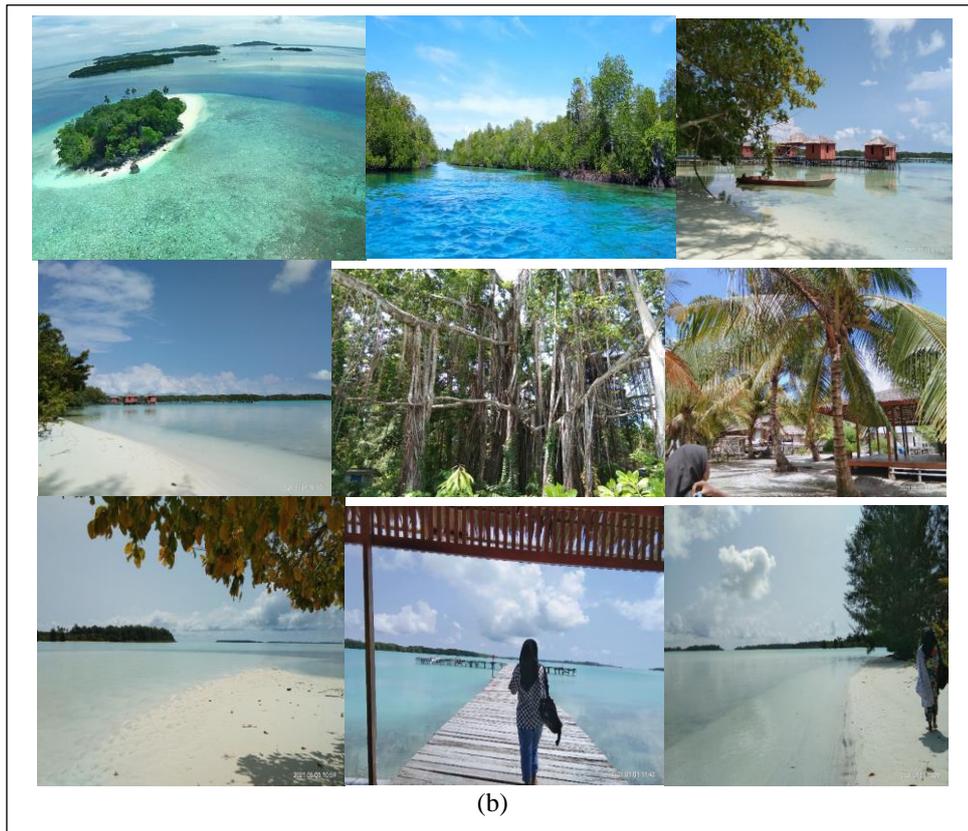
Gambar 2. Lokasi Kawasan Kecamatan Gane Timur Selatan (penulis 2023)

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dan telah di sajikan ke dalam tabel, grafik dan diagram di bawah, menunjukkan bahwa Desa Gane Luar memiliki jumlah penduduk terbanyak dari beberapa desa yang ada sedangkan Desa Gaimu memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit.



Gambar 3. digram jumlah penduduk (penulis 2023)

Pengembangan suatu desa wisata merupakan sebuah langkah yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat tanpa meninggalkan mata pencaharian awalnya. Lokasi penelitian terdapat di kepulauan widi yang berada di Desa Gane Luar Kecamatan Gane Timur Selatan. Daya Tarik Wisata di Kepulauan Widi terbagi atas beberapa daya tarik wisata yaitu: a) Pulau–Pulau, b) Mangrove, c). Pesisir pantai. Jaringan jalan yang ada di Kecamatan Gane Timur Selatan belum memadai, masih banyak kekurangan baik jalan antar kecamatan maupun jalan antar desa. Jalan di Kecamatan Gane Timur Selatan perlu di kembangkan oleh pihak pemerintah untuk kelancaran aksesibilitas pariwisata di wilayah tersebut. Akses pencapaian ke objek wisata Pulau Widi dapat di tempuh dengan menggunakan transportasi laut dengan waktu dan jarak tempuh sekitar 1 jam menggunakan transportasi laut (*speedboat*) atau katinting (bahasa lokal). Kepulauan Widi memiliki Daya Tarik Wisata kepulauan terindah di Provinsi Maluku Utara. Terdapat hamparan pasir putih yang luas membentang alam bahari berpadu dengan air laut yang bening seperti kristal. Kepulauan ini memiliki udara yang segar dan suasana panorama alam pantai dan laut yang sangat indah, menarik, alami dan nyaman.



Gambar 4. (a) gambar transportasi, (b) gambar daya tarik wisata (penulis 2023)

Infrastruktur dan fasilitas pariwisata di Lokasi Studi Kepulauan Widi di Kecamatan Gane Timur Selatan dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kecamatan Gane Timur Selatan belum memadai, masih banyak kekurangan jaringan jalan antar desa maupun jaringan jalan antar kecamatan. Aksesibilitas jalan kendaraan beroda dua dan beroda empat menuju lokasi masing-masing wilayah desa dan kecamatan masih berupa jalan perkerasan tanah. Sehingga aksesibilitas menuju ke lokasi penelitian masih belum lancar.

b. Jaringan Listrik dan Telekomunikasi

Jaringan listrik dan telekomunikasi di Kecamatan Gane Timur Selatan belum tersedia dari pihak pemerintah. Kondisi jaringan listrik sedang dilakukan kegiatan membangun tempat mesin listrik tetapi saat ini sudah tidak di lanjutkan. Sedangkan untuk jaringan telekomunikasi sebelumnya sudah terdapat jaringan telkomsel, tetapi kondisi saat ini sudah rusak dan belum di perbaiki.

c. Jaringan Air Bersih

Kondisi Air bersih yang ada di Kecamatan Gane Timur Selatan sudah cukup baik, tetapi di Desa Gane Luar air bersihnya kurang baik. Karena di Desa Gane Luar pernah terjadi kejadian gempa yang berdampak pada terganggunya sistem air bersih yang mengalir sangat pelan.

Daya Tarik Wisata di Kecamatan Gane Timur Selatan, Kepulauan Widi belum di kembangkan karena masih terdapat banyak kekurangan. Adapun kekurangan wisata di Kecamatan Gane Timur Selatan, Kepulauan Widi yaitu; kurangnya promosi destinasi wisata; belum tersedianya promosi wisata berbasis digital; fasilitas prasarana dan sarana yang belum lengkap; aksesibilitas yang masih sulit dijangkau.

Identifikasi Daya Tarik Wisata (DTW) pada penelitian dilakukan dengan metode analisis SWOT. Analisis SWOT bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang pariwisata di Kecamatan Gane Timur Selatan. Dalam analisis SWOT ada dua kategori analisis yaitu analisis internal (IFAS=*Internal Strategic Factors Analysis Summarni*) dan analisis

eksternal (EFAS=*eksternal Strategic Factors Analysis Summarni*). Analisis internal (IFAS) mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weknesses*), sedangkan analisis eksternal (EFAS) mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*). Adapun hasil identifikasi DTW dapat dilihat pada uraian berikut.

Analisis SWOT (*Strength, Weaknes, Opportunity, and Treath*) adalah salah satu metode analisis yang di gunakan untuk mengkaji dan menentukan strategi pengembangan objek wisata di Kepulauan Widi Kecamatan Gane Timur Selatan Kabupaten Halmahera Selatan secara menyeluruh (*The Total Tourism System*), penekanan bertumpu pada aspek, yaitu: kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Tabel 4. Strategi Faktor Internal kekuata (*Strenghts*) dan kelemahan (*weakness*) Daya Tarik Wisata di Kecamatan Gane Timur Selatan

Analisis IFAS					
Kecamatan	Faktor Internal	Daya Tarik	Bobot	Rating	Skor
Gane Timur Selatan	Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	a. Persebaran pulau – pulau kecil	0,186047	4	0,744186
		b. Memiliki hamparan pulau - pulau kecil	0,162791	3	0,488372
		c. Pasir putih yang halus	0,139535	3	0,418605
		d. Hutan mangrove dan air laut jernih	0,186047	4	0,744186
		e. Hamparan pasir putih yang menyatukan kepulauan widi	0,162791	4	0,651163
		f. Kepulauan widi juga di jadikan tempat memancing para masyarakat nelayan	0,162791	3	0,488372
	Total		1		3,534884
	Kelemahan (<i>Weaknesess</i>)	a. Tidak adanya aksesibilitas	0,1875	2	0,375
		b. Tidak adanya infrastruktur	0,25	2,5	0,625
		c. Kurang tersedianya prasana dan sarana di lokasi wisata	0,25	2	0,5
		d. Terbatasnya dukungan anggaran pemerintah di bidang pariwisata	0,3125	2,5	0,78125
	Total		1		2,28125

Sumber: hasil analisis tahun 2023

Dari hasil analisis di peroleh kesimpulan faakto-faktor internal dalam perencanaan pengembangan Daya Tarik Wisata pulau widi. Jumlah hasil perhitungan skor Faktor kekuatan (*Strenghts*) yaitu 3,81. Sedangkan untuk faktor kelemahan (*Weaknesess*) dengan jumlah skor pembobotan yaitu 2,28, maka hasil perhitungan dari kekuatan – kelemahan, IFAS yaitu $3,53 - 2,28 = 1,25$.

Tabel 5. Strategi Faktor Internal peluang (*opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) daya Tarik wisata di Kecamatan Gane Timur Selatan

Analisis EFAS					
Kecamatan	Faktor Eksternal	Daya Tarik	Bobot	Rating	Skor
Gane Timur Selatan	Peluang (<i>Opportunities</i>)	a. Meningkatkan perekonomian masyarakat local	0,22727	2	0,45455
		b. Meningkatnya PAD melalui pengelolaan pariwisata bahari	0,22727	2	0,45455
		c. Terbentuknya regulasi secara nasional dalam pengembangan destinasi	0,18182	2,5	0,45455
		d. Terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya	0,36364	4	1,45455
	Total		1		2,81818
	Ancaman (<i>Threats</i>)	a. Terganggunya potensi sumber daya alam pada lokasi wisata	0,28571	2,5	0,71429
		b. Ancaman Sistem pertahanan dan keamanan NKRI jika potensi daya tarik wisata dikelola oleh pihak asing	0,28571	2	0,57143
		c. Tingginya gelombang laut yang berpotensi bencana	0,42857	2,5	1,07143
	Total		1		2,35714

Sumber: Analisis tahun 2023

Dari hasil analisis diatas dapat di Tarik kesimpulan faktor-faktor eksternal dalam perencanaan pengembangan atraksi wisata pulau widi, faktor peluang (*Opportunities*) dengan jumlah skor pembobotan adalah 2,81, sedangkan untuk ancaman (*threats*) dengan jumlah skor 2,35. Total hasil perhitungan dari peluang – ancaman EFAS yaitu $2,81 - 2,35 = 0,46$.

5. Kesimpulan

Hasil identifikasi potensi Daya Tarik Wisata di Kecamatan Gane Timur Selatan wilayah administrasi Halmahera Selatan terdapat kelayakan pada objek wisata di lokasi penelitian untuk di jadikan tempat wisata. Namun banyak kendala dan kekurangan yang belum tersedia seperti aksesibilitas, infrastruktur, dan prasarana dan sarana di lokasi penelitian. Hal tersebut menyebabkan Daya Tarik Wisata di kepulauan Widi belum bisa meningkatkan wisatawan untuk berkunjung di kepulauan tersebut. Sedangkan hasil arahan potensi Daya Tarik Wisata di kepulauan Widi sangat baik, karena kekuatan dan peluangnya cukup besar bila di kembangkan untuk menjadi tempat wisata. Sedangkan arahan perencanaan yang akan diterapkan oleh pemerintah Provinsi Maluku Utara pada kawasan ekowisata Kepulauan Widi terbagi atas tiga yaitu: (a) Arahan Daya Tarik Wisata Bahari dan Daya Tarik Wisata Alam. (b) Arahan Zonasi terbagi atas dua yaitu zona pemanfaatan atraksi alam dan zona pemanfaatan Daya Tarik Buatan yaitu sarana dan prasarana. (c) Arahan aksesibilitas terbagi atas dua yaitu aksesibilitas infrastruktur jaringan jalan darat dan aksesibilitas jembatan / pelabuhan.

Referensi

Fandeli, C., & Mukhlison. (2000). Pengertian dan Konsep Dasar Ekowisata. UGM. Yogyakarta.
Ginting, N. dan Veronica, S. (2016). Pariwisata berbasis masyarakat Pasar Buah Berastagi. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2016, pp. 35 – 42. Butarbutar, Regina dan Soemarno. (2013). "Environment Effects of ecotourism in indonesia" Journal of Indonesian tourism and development studies.

- Mahdayani, Wiwik. (2009). "Ekowisata: Panduan Dasar Pelaksanaan". Uihak
- Middleton, V. and Clarke, J. (2001) Marketing in Travel and Tourism. 3rd Edition, Elsevier, Oxford.
- Mukaryanti. (2005). Pengembangan Ekowisata Sebagai Pendekatan Pengelolaan Sumberdaya Berkelanjutan. *Jurnal Teknologi Lingkungan P3TL-BPPT*. 6. (2) 391-396.
- Mukaryanti. (2005). Pengembangan ekowisata sebagai pendekatan pengelolaan sumberdaya pesisir berkelanjutan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pendoman Pengembangan Ekowisata di Daerah,
- Suwena, I Ketut, dan I Gusti Ngr Widyatmaja. (2010). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Denpasar: Udayana University Press.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan,
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Ekosistemnya, dan
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan.
- Wahyudin, Agus, Sugiharto DYP. (2010). Unnes Sutera: Pergualatan Pikir Sudijono Sastroatmodjo Membangun Sehat, Unggul, Sejahtera. Semarang: Unnes Press.
- Yoeti, Oka A. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Angkasa, Bandung.
- Yoeti, Oka A. (2002). Tours and Travel Marketing. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Yustisia Kristiana, S.ST., M.M. 2019. Buku Ajaran Studi Ekowisata..